



Abstrak

Pasien cedera medulla spinalis kronis (CSCI) memerlukan layanan kesehatan yang kompleks dan berkepanjangan. Landasan etika yang tepat dalam pelayanan kesehatan untuk CSCI adalah etika Kebajikan.

Studi eksplanatori metode campuran cross-sectional ini menggunakan kuesioner, wawancara dengan Dokter dan CSCI, dan observasi lapangan.

Terkumpul 62 Subjek Dokter, dan 33 Subjek CSCI. Pilihan pertama dokter menurut karakter Kebajikan yang paling banyak dipilih adalah: Cinta, Syukur, Spiritualisme, Welas Asih, Keadilan, Kebaikan. Sedangkan harapan CSCI untuk karakter Kebajikan dokter, menurut yang paling banyak dipilih adalah: Penundaan kepentingan pribadi, Kasih sayang, Kesetiaan kepada amanah. Semua responden dokter yang diwawancara menyatakan mendukung karakter Kebajikan. Apresiasi terhadap pelayanan dokter dalam pelayanan CSCI masih minim dan disamakan dengan kasus yang lebih sederhana. Pasien CSCI masih belum memanfaatkan pelayanan kesehatan secara optimal.

Karakter Kebajikan Dokter dalam pelayanan CSCI adalah lebih empati, demikian juga Kebajikan yang diharapkan CSCI adalah perhatian. Meskipun dokter tidak dihargai dengan baik oleh sistem kesehatan, dokter tetap melayani dengan karakter kebajikan. Pasien CSCI belum memanfaatkan pelayanan kesehatan secara optimal. Temuan ini tidak mendukung konsep egaliter yang mengutamakan keadilan dan tujuan objektif yang bermanfaat bagi pasien.

Kata kunci : etika kebajikan, cedera medulla spinalis kronis, konsep egaliter

Abstract

Person with chronic spinal cord injury (CSCI) require complex and prolonged health services. The appropriate ethical foundation in health services to CSCI is Virtue ethics.

This cross-sectional mixed method explanatory study used questionnaires, Doctors and CSCI interviews, and field observations.

Collected 62 Doctor Subjects, and 33 CSCI Subjects. Doctor's first choice according to the most choose of Virtue characters are: Love, Gratitude, Spiritualism, Compassion, Fairness, Kindness. Meanwhile, the CSCI expectations for doctors' Virtue characters, according to the most choose are: Postponement of personal interest, Compassion, Loyalty to trusted. All doctor respondents of interviewed stated that they supported the Virtue character. The appreciation for doctors' services in CSCI services still minimal and equated with simpler case. Patients of CSCI still do not utilize health services optimally.

Doctor's Virtue character in the service of CSCI is more empathy, as well as the Virtue expected by CSCI is attention. Although doctors are not well appreciated by the health system, doctors still serve with virtue characters. Patients of CSCI has not utilized health services optimally. These findings do not support the egalitarian concept, which prioritizes fairness and objective goals that are beneficial to patients.

Keywords : ethics of virtue, chronic spinal cord injury, egalitarian concept



PENERAPAN ETIKA VIRTUE DALAM LAYANAN KESEHATAN PENYANDANG DISABILITAS

CEDERA MEDULA SPINALIS

MARIA REGINA R, Dr.dr. Mubasysyir Hasanbasri, M.A

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA